



ANALISA PEMILIHAN TAPAK PADA PERANCANGAN FASILITAS PAGELARAN Kesenian TRADISIONAL DAN KONTEMPORER DI KABUPATEN NGANJUK

Juan Fajar Virya Dista¹, Farida Murti², Benny Bintarjo³
Teknik Arsitektur, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Corresponding author e-mail: 1442000010@surel.untag-sby.ac.id

Abstrak

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki banyak jenis kesenian. Dari sekian banyaknya kesenian di Kabupaten Nganjuk, kurangnya tempat pelestarian pada keseniannya membuat para seniman memiliki tempat yang terbatas dalam mewadahi kreativitas para seniman di Kabupaten Nganjuk. Oleh karena itu, diperlukan lokasi yang lebih besar yang dapat mencakup seluruh kesenian di Nganjuk sebagai tempat berkembangnya para pelaku seniman, pengunjung serta warga yang turut serta dalam pelestarian kesenian tersebut. Maka perlunya pemilihan lokasi tapak yang strategis sebagai lokasi Perancangan Fasilitas Pagelaran Kesenian Tradisional Nganjuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemilihan lokasi tapak yang tepat dalam memaksimalkan fungsi bangunan dengan melakukan analisa sirkulasi, iklim, view dan segala aspek yang diperlukan dalam skoring pemilihan tapak sesuai fungsinya.

Kata Kunci: Kesenian, Pagelaran, Tradisional, Nganjuk

Abstract

Nganjuk Regency is one of the districts in East Java Province which has many types of art. Of the many arts in Nganjuk Regency, the lack of a place to preserve the art means that artists have limited space to accommodate the creativity of artists in Nganjuk Regency. Therefore, a larger location is needed that can cover all the arts in Nganjuk as a place for the development of artists, visitors and residents who participate in preserving the arts. So it is necessary to choose a strategic site location as a location for designing Nganjuk Traditional Arts Performance Facilities. This research aims to determine the correct choice of site location to maximize the function of the building by analyzing circulation, climate, view and all aspects required in scoring site selection according to its function.

Keyword: Arts, Performances, Traditional, Nganjuk

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Nganjuk adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia dengan ibukotanya di Nganjuk. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Bojonegoro di Utara, Kabupaten Jombang di Timur, Kabupaten Kediri dan Kabupaten Ponorogo di Selatan, serta Kabupaten Madiun di Barat. Nganjuk secara geografi terletak 60 m dari permukaan laut dan berada ditengah-tengah dua pergunungan yaitu gunung wilis dan gunung pandan, serta dilalui oleh dua aliran sungai yaitu sungai widas dan sungai brantas. Nganjuk juga dikenal dengan julukan Kota Angin.Kabupaten

Pada RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018 – 2023 yang memiliki visi meningkatkan kebanggaan terhadap kesenian, kebudayaan dan kearifan lokal yang mampu mendorong pembangunan sektor pariwisata. Kabupaten Nganjuk memiliki kesenian daerah yang cukup banyak antara lain: (1) *Upacara siraman di air terjun*



sedudo pada malam satu suro (2) Tradisi bersih desa/Nyadranan (3) Tayub (4) Tari Mongdhe, Tari Salepuk, Sandur (5) Seni Jaranan (6) Wayang Timplong.

Dari banyaknya kesenian tersebut pelestarian budaya di Nganjuk sangatlah kurang, beberapa kesenian tersebut memiliki jumlah seniman yang sedikit bahkan sudah tidak ada lagi seniman yang melestarikan kesenian tersebut. Tari Mungdhe, Tari Salepuk, dan Tari Sandur di beberapa tahun ini hanya ditampilkan pada acara besar Kabupaten tanpa adanya sanggar dan juga tempat pelatihan tari tersebut. Para seniman tari tersebut (kebanyakan adalah guru kesenian) hanya mengandalkan fasilitas desa atau daerah untuk dijadikan sanggar pelatihan. Yang kedua adalah kesenian Wayang Timplong misalnya dilansir oleh salah satu artikel, bahwa dalang wayang timplong hanya tersisa 2 orang dalam di tahun 2019 (Display et al. 2022)

Dalam hal pelestarian kesenian Nganjuk memiliki Balai Budaya Mpu Sendok yang digunakan sebagai wadah para seniman Nganjuk untuk berkreasi. Tetapi Gedung ini hanya mampu mewadahi sebagian kecil dari kesenian di daerah Nganjuk. Kurangnya fasilitas untuk panggung pertunjukan, sanggar pelatihan, dan juga beberapa aktivitas kesenian lainnya (Wayang, Tayub, dan Jaranan). Gedung ini juga hanya aktif apabila dilaksanakan kegiatan event tahunan seperti lomba, acara bersih desa dan penyambutan anggota dewan.

Dengan banyaknya Kesenian Daerah di Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Nganjuk sendiri belum memiliki fasilitas yang mewadahi pelestarian kesenian, sehingga membuat keterbatasan bagi para seniman untuk berekspresi. Dengan kurangnya fasilitas kesenian ini juga membuat masyarakat sulit mengenal dan mengembangkan kesenian daerah. Ditambah dengan kemajuan zaman dan teknologi membuat kesenian daerah kurang diminati.

Pemilihan Tapak memiliki pengaruh yang besar dalam perancangan ini, dikarenakan fasilitas yang akan dibangun merupakan fasilitas umum yang harus berada ditempat yang mudah dijangkau, dan aksesibilitas yang lengkap. Terkait pemilihan tapak dapat menggunakan skala penilaian pada setiap alternatif tapak yang telah ditentukan pada RPJMD Kabupaten Nganjuk 2018-2023.

2. METODE PENELITIAN

Pada proses pemilihan tapak ini, dibagi menjadi tiga tahapan untuk menilai kelayakan tapak. Pada tahap pertama yaitu merupakan tinjauan teori secara umum. Tahap kedua yaitu mode penilaian dengan menghitung jarak pada setiap kriteria tapak. Tahap ketiga merupakan metode pengolahan berdasarkan hasil data penilaian.

Selanjutnya tapak yang terpilih akan dilakukan Analisa yang terdiri dari kondisi lingkungan tapak, potensi dan juga kondisi klimatologis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan Teori

Tapak merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan rancangan, oleh karena itu pemilihan tapak merupakan unsur penting yang harus dipertimbangkan. Adapun pertimbangan dan persyaratan pemilihan tapak menurut (Rukayah 2020) antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk menentukan tapak yang tepat dari alternatif-alternatif lokasi yang telah dipilih, perlu dilakukan langkah-langkah dengan menggunakan matriks pemilihan. Keterkaitan antara kriteria penentuan tapak dengan alternatif-alternatif tapak tersebut dilakukan melalui table pemilihan.
- b. Penentuan dari pemilihan lokasi dan tapak, perlu ditetapkan lebih dahulu ukuran dan nilai-nilai pemilihan. Penilaian dilihat dari tingkat kualitas lahan yang dinyatakan dalam angka. Semua syarat diatas nantinya akan

dipertimbangkan dalam perancnagna untuk kemudia dicari alternatif perancangan yang sesuai dengan kondisi eksisting tapak melalui analis tapak. Analisis tersebut antara lain : Aksebilitas, Sirkulasi, Pergerakan Matahari, Arah Angin, Kebisingan, View.

Perencanaan tapak menurut (Herlambang 2015) adalah seni menata suatu lingkungan alami ataupun buatan manusia guna memudahkan kehidupan atau aktivitas manusia. Pada pemilihan tapak ini dipilih 3 lokasi yang digunakan khusus untuk daerah Pariwisata (W) RTDR Nganjuk, berikut terdapat 3 alternatif lokasi sebagai tapak yang sesuai kriteria.

B. Analisa Pemilihan Tapak

Analisa tapak merupakan hal yang penting sebelum merancang suatu bangunan atau kawasan sebagai lokasi tempat di dirikannya bangunan. Analisa tapak merupakan kegiatan melakukan observasi lapangan, pengamatan lokasi terkait eksisting. Maka terkait hal tersebut berikut merupakan 3 alternatif lokasi yang di sesuaikan dengan kriteria kebutuhan bangunan, sebagai berikut:

1. Alternatif 1



Alternatif site yang pertama berada di Jl. Bromo, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk yang merupakan lahan kosong di Kab. Nganjuk dengan luas 1,16 Ha. Adapula aksebilitas, view lokasi dan fasilitas pada alternatif 1, sebagai berikut:

1.1 Aksebilitas:

- Jalur 2 arah (masing-masing 7 meter)
- Mudah diakses dengan Kendaraan Pribadi hingga tranportasi umum (bus)
- Dekat dengan sekolahan dan area pariwisata
- Jarak Tapak dengan terminal Nganjuk : 2,5 km
- Jarak Tapak dengan stasiun Nganjuk : 2 km
- Jarak Tapak dengan Alun-Alun Nganjuk : 2,8 km
- Jarak Tapak dengan Gedung Budaya mpu sendok

1.2 View Lokasi:

- Utara : Jalan Bengawan Solo, Perumahan Warga (Pertokoan), SMAN 3 Nganjuk
- Selatan : Perumahan warga (Pertokoan)
- Barat : Sawah, SMPN 4 Nganjuk, UPTD Puskesmas Nganjuk
- Timur : Sawah

1.3 Fasilitas:

- SMPN 4 Nganjuk
- SMAN 3 Nganjuk
- Jalan Tol Nganjuk

- Taman Pintar Nganjuk
- Gor Nganjuk
- SMK PGRI 1 Nganjuk

2. Alternatif 2



Alternatif site yang kedua berada di Jl. Brantas, Kec. Nganjuk, Kab. nganjuk yang juga merupakan lahan kosong di Kab. Nganjuk dengan luas 1,30 Ha. Adapula aksesibilitas, view lokasi dan fasilitas pada alternatif 2, sebagai berikut:

2.1 Aksesibilitas:

- Jalur 2 arah (masing-masing 7 meter)
- Mudah diakses dengan Kendaraan Pribadi hingga transportasi umum (bus)
- Dekat dengan sekolahan dan area pariwisata
- Jarak Tapak dengan terminal Nganjuk: 4,3 km
- Jarak Tapak dengan stasiun Nganjuk: 3 km
- Jarak Tapak dengan Alun-Alun Nganjuk: 3,8 km
- Jarak Tapak dengan Gedung Budaya mpu sendok (Dinas Pariwisata): 2,8 km
- Jarak Tapak dengan Tol Nganjuk-Kerotosono: 1,7 km

2.2 View Lokasi:

- Utara : Permukiman Warga
- Selatan : Taman Kota Pandan Wilis
- Barat : Jalan Raya Brantas, Sawah
- Timur : Sawah

2.3 Fasilitas:

- Taman Kota Pandan Wilis
- Badan Pengelola Keuangan Dan Asset Daerah
- SPBU
- SDN 1Warungotok
- Jalan Tol Nganjuk

3. Alternatif 3



								
1	Aksebilitas	25%	4	1	3	0,75	4	1
2	Kedekatan dengan sarana dan prasaran	25%	4	1	2	0,5	4	1
3	Kondisi Sekitar	20%	3	0,6	2	0,4	4	0,8
4	Lokasi	10%	4	0,4	3	0,3	4	0,4
5	Kebisingan	10%	3	0,3	4	0,4	3	0,3
6	Kemudahan Akses	10%	4	0,4	3	0,3	4	0,4
Jumlah		100%		3,7		2,65		3,9

Berdasarkan hasil skoring di atas, dapat disimpulkan bahwa tapak yang terpilih adalah tapak alternatif 3 yaitu tapak yang berada di Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk.

C. Analisa Tapak

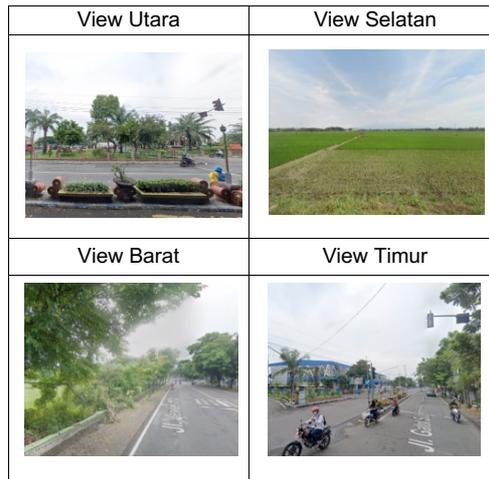
Analisis tapak merupakan suatu kegiatan analisis yang bertujuan untuk mengetahui segala faktor yang mempengaruhi bangunan yang terletak pada suatu bidang tanah. Analisis tapak dipahami sebagai proses memahami dan menjelaskan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan faktor-faktor positif, negative pada tapak dengan memperhatikan kondisi letak kawasan berdasarkan data geomteri lahan, lingkungan alam sekitar dan data buatan manusia (Khairunnisa et al., 2022)

1. Analisis View dalam Site

Tapak terpilih merupakan tapak yang berada di Jalan Jendral Gatot Subroto menjadikan lokasi tapak ini strategis dan mudah untuk diakses. Tapak ini merupakan lahan kosong landau yang berada di pusat kota Nganjuk dan dikelilingi oleh persawahan warga.



Berikut tabel yang menjelaskan batas tapak eksisiting :



2. Analisa Entrance dan Pencapaian pada Tapak



- Entrance ke site melalui bagian utara bangunan yaitu jalan jenderal gatot Subroto yang memiliki luas jalan 2 arah masing-masing 7 meter.
- Jalan keluar dari site berada pada sisi kiri bangunan yaitu agar memudahkan pengunjung untuk keluar dari site.
- Pencapaian pada tapak dapat diakses dengan kendaraan pribadi dan juga transportasi umum (dekat Terminal Anjuk Ladang)
- Entrance dan Exit site berada pada Jalab Jenderal gatot Subroto
- Akses pengunjung, pengelola, pengurus, servis akan dibedakan setiap bangunan agar memudahkan akses masuk dan juga menghindari keramaian.

3. Analisa View Pada Tapak



Pada view masuk pada Kawasan berhadapan langsung dengan Jalan Jenderal Gatot Subroto, pada sisi timur ada hotel dan juga SPBU, pada sebelah barat

terdapat rumah kosong, dan pada bagian selatan berhadapan langsung dengan sawah.

4. Analisa Parkir Pada Tapak



- Parkir akan ada 3 bagian yang berbeda, yaitu pengunjung, pengelola, dan penyelenggara
- Parkir dibuat untuk mencakupi seluruh penguin di Gedung
- Area masuk parkir akan berada pada bagian belakang bangunan agar tidak merusak estetika depan bangunan
- Area lobby berada pada depan bangunan dan akan ada akses untuk setiap parkir

5. Analisa Lansekap pada Tapak



Terdapat pohon dan rumput liar dibagian depan lokasi tapak, pada bagian dalam area tapak juga ditumbuhi oleh semak belukar. Pada bagian belakang area tapak dikarenakan berada di sebelah sawah maka tumbuhan liar tumbuh banyak disana.

6. Analisa Drainase pada tapak



Pada area tapak terdapat saluran irigasi yang berada di utara dan selatan area tapak, irigasi tersebut berasal dari samping jalan jenderal Sudirman dan juga untuk saluran irigasi sawah yang berada di belakang area tapak.

7. Analisa Kebisingan Pada Tapak



Area kebisingan pada area tapak paling besar akan ada di depan lokasi bangunan, dikarenakan Jalan Jenderal Gatot Subroto merupakan jalan raya nganjuk-madiun maka jalan tersebut akan ramai dilalui kendaraan setiap harinya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemilihan tapak merupakan hal yang krusial sebelum melakukan suatu perancangan. Pemilihan tersebut mengenai analisa pada kondisi eksisting tersebut yang gunanya menunjang fungsi dari rancangan. Pemilihan tapak yang sesuai membuat fungsi bangunan dapat dimaksimalkan. Tapak yang terpilih sesuai dengan analisa untuk Perancangan Fasilitas Pagelaran Kesenian Tradisional Nganjuk di Kabupaten Nganjuk terdapat pada tapak di Jl. Jenderal Gatot Subroto, Kec. Nganjuk, Kab. Nganjuk. Tapak ini dipilih berdasarkan skoring yang telah dilakukan sesuai kriteria yang dibutuhkan sehingga dapat memberikan manfaat terhadap bangunan secara maksimal. Dimana pada kriteria tersebut dapat memenuhi ketersediaan sarana prasarana, view serta aksesibilitas yang mudah dalam mencapai tapak.

DAFTAR PUSTAKA

- Nganjuk, P. (2018). *RPJMD Kabupaten Nganjuk*. Diambil dari PEMKAD NGANJUK: rpjmd kabupaten nganjuk
- Display, Jurnal Arsitektur et al. 2022. "The Influence of the Site on the Balikpapan Kesenian Building." (02): 66–75.
- Herlambang, Suryono. 2015. "Pengantar Perencanaan Tapak." *Perencanaan Tapak*: 1–31.
- Rukayah, Siti. 2020. *Buku Ajar Pengantar Perancangan*.

xE-ISSN : 3025-1311

<https://ejournal.warunayama.org/kohesi>



Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek
Volume 3 No 4 Tahun 2024, Hal 100-111